

Pelaksanaan Inseminasi Buatan Pada Ternak Sapi

Inseminasi pada saat ini menjadi begitu trend dikalangan para peternak dan di dunia peternakan. Banyak para peternak yang memanfaatkan cara ini untuk menunjang keberhasilan dalam beternak terutama dalam mengembangbiakan hewan ternak mereka agar hewan ternak mereka bertambah banyak dalam waktu relatif tidak terlalu lama dan hasilnya pun sangat bagus. Inseminasi Buatan (IB) atau kawin suntik adalah suatu cara atau teknik untuk memasukkan mani (sperma atau semen) yang telah dicairkan dan telah diproses terlebih dahulu yang berasal dari ternak jantan ke dalam saluran alat kelamin betina dengan menggunakan metode dan alat khusus yang disebut ‘insemination gun’.

Merujuk hal diatas maka sejak tahun 2016 Dinas Pertanian dan Pangan mencoba mendorong para peternak untuk melajukan produksi peternakan dikabupaten sabu rajua melalui inovasi kegiatan yaitu melakukan Inseminasi Buatan pada ternak Sapi, kambing dan ternak Babi.

Salah satu kegiatan IB yang dilakukan oleh salah satu bidang yaitu bidang peternakan pada dinas pertanian dan pangan pada hari minggu 26 maret 2023 Yaitu IB pada ternak sapi milik bapak Jakob Besie didesa kujiratu kecamatan sabu timur dengan memasukan bibit atau semen Angus pada ternak sapi umur kurang lebih delapan tahun.

Diperkirakan ternak sapi milik bapak Jakob Besie yang telah di IB akan menampakan hasil pada akhir November 2023 dan akan terus dipantau oleh petugas melalui pemeriksaan kebuntingan setelah dua atau tiga bulan setelah dilakukan IB.

